

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian praeksperimen dengan rancangan *one group pretest posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), hanya menggunakan satu kelompok subjek. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan.(Saryono, 2013)

BB1 >————> (X) >————> BB2

Keterangan:

BB1 : Berat badan sebelum perlakuan

BB2 : Berat badan setelah perlakuan

(X) : Perlakuan pijat bayi 2x/ minggu selama 6 minggu

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 27 April-7 Juni 2015. Pijat bayi akan dilakukan dua kali dalam satu minggu sesuai jadwal yang telah dibuat oleh peneliti.

## C. Populasi, Sampel, dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Saryono,2013) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak usia 3 bulan-5 tahun di Kelurahan Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Populasinya sebanyak 325 anak.

### 2. Sampel dan Sampling

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Hidayat, 2007)

Perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{325}{1+325 (0.05)^2}$$

$$n = 36$$

Jadi sampel yang digunakan adalah 36 orang.

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan/ ketepatan 0,05

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penetapan

sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian). (Nursalam,2008)

Teknik pengambilan sampel bertujuan dilakukan tidak berdasarkan strata, kelompok, atau acak, tetapi berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan atas pertimbangan tertentu seperti waktu, biaya, tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel dalam jumlah besar dan jauh. (Saryono, 2013)

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2010)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden
2. Berat badan KMS garis hijau

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Sedang dirawat di rumah sakit
3. Berat badan kurang

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. (Hidayat,2007) Variabel independen dalam penelitian ini adalah pijat bayi, sedangkan variabel dependennya adalah peningkatan berat badan.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Variabel independen : pijat bayi	Pijat bayi adalah sentuh berupa usapan-usapan tekanan ringan sesuai dengan prosedur total waktu 15 menit.	Memberikan tanda centang pada jadwal pijat bayi setelah pijat bayi telah dilakukan	<i>Check list</i>	1: teratur 0: Tidak teratur	nominal
Berat badan	Berat badan adalah ukuran dari jaringan tubuh	Menilai dari grafik KMS	Observasi	Baik: grafik KMS berada pada garis hijau Kurang: grafik KMS berada	Ordinal

Variabel dependen: Peningkatan berat badan	Peningkatan berat badan merupakan hasil pengukuran dari bertambahnya jaringan pada tubuh yang diukur menggunakan timbangan.	menimbang BB sebelum dilakukan pijat bayi dan menimbang BB setelah 12xpijat	Lembar observasi	dibawah garis hijau Baik: 0-3 bulan: 700-1000gr 4-6 bulan: 500-600gr 7-9 bulan: 350-450gr 10-12 bulan: 250-350gr 1-3 tahun: 240 gr 4-5 tahun: 100-200 gr Kurang: 0-3 bulan: <700 gr 4-6 bulan: <500 gr 7-9 bulan: <350 gr 10-12bulan:<250gr 1-3 tahun: <240 gr 4-5 tahun: <100 gr (Soetjiningsih, 2013)	Ordinal
--	---	---	------------------	--	---------

---

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen penelitian pada variabel independen pijat bayi

Check list digunakan untuk memastikan bahwa responden telah dilakukan pijat bayi. Dilakukan pijat bayi 2x/ minggu selama 6 minggu. Skala pengukuran berupa skala nominal, dengan hasil ukur “1” berarti teratur dan “0“ berarti tidak teratur.

### 2. Berat badan

Mengobservasi grafik KMS sebelum menjadikan anak tersebut sebagai responden penelitian. Dikatakan baik jika grafik berada di garis hijau, dan kurang jika grafik berada di bawah garis hijau.

### 3. Instrumen penelitian pada variabel dependen peningkatan berat badan

Pada variabel dependen menggunakan lembar observasi. Dilakukan pengukuran berat badan sebelum di berikan pijat bayi, kemudian dilakukan pijat bayi 2x/ minggu selama 6 minggu. Setelah responden mendapat perlakuan dilakukan kembali pengukuran berat badan. Masing-masing hasil dituliskan pada lembar observasi. Skala pengukuran menggunakan skala ordinal. Hasil ukur sebagai berikut: (Soetjningsih, 2013)

Baik:

0-3 bulan : 700-1000gr

4-6 bulan : 500-600gr

7-9 bulan : 350-450gr

10-12 bulan : 250-350gr

1-3 tahun : 240 gr

4-5 tahun : 100-200 gr

Kurang:

0-3 bulan : <700 gr

4-6 bulan : <500 gr

7-9 bulan : <350 gr

10-12 bulan : <250gr

1-3 tahun : <240 gr

4-5 tahun : <100 gr

## **G. Pengumpulan Data dan Analisa Data**

### 1. Pengumpulan data

Menurut Suharsimi (2006), proses pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

#### a. Pengeditan (*Editing*)

*Editing* yaitu memeriksa setiap hasil kuesioner atau formulir yang masuk untuk melihat apakah kuesioner tersebut sudah dapat dibaca, semua pernyataan sudah dijawab.

#### b. Pengkodean (*Coding*)

Data yang telah terkumpul kemudian dirubah ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode atau dilakukan skoring pada tiap pertanyaan.

#### c. Penilaian (*Scoring*)

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan.

#### d. Tabulasi Data

Membuat tabel dari jawaban-jawaban yang telah dikategorikan yang sebelumnya telah dimasukkan dalam pemindahan.

#### e. Memasukan Data (*Entry Data*)

*Entry data* adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dalam presentase mean, median, dan modus dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2010)

### b. Analisa bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan untuk melihat hubungan 2 variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen yaitu pijat bayi, sedangkan variabel dependen yaitu peningkatan berat badan. Dalam analisa bivariat ini menggunakan uji t test. Uji t test adalah untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok. (Riwidikdo, 2012)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\left( s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \right)}$$

Dimana nilai s didapat dari rumus:

$$s = \sqrt{[(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2]/(n_1 + n_2 - 2)}$$



## H. Etika Penelitian

Etika penelitian harus dipatuhi oleh peneliti karena penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Menurut Hidayat (2007), etika penelitian meliputi:

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika bersedia menjadi responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Yang harus ada dalam *informed consent* antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

### 2. *Anomity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan.

## **I. Jalannya Penelitian**

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan
  - b. Pengajuan judul pada pembimbing I dan pembimbing II
  - c. Penyusun dan mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II, mulai dari Bab I, II, dan III. Konsultasi dilaksanakan hingga proposal memperoleh persetujuan
  - d. Seminar proposal
  - e. Mengurus perijinan
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti memilih 36 sampel anak usia 3 bulan-5 tahun di Kelurahan Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusinya.
  - b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada orang tua responden dan meminta kesediaan untuk menjadikan anaknya sebagai responden dengan mengisi *informed consent*.
  - c. Peneliti membuat jadwal pijat bayi 2x/ minggu selama 6 minggu untuk masing-masing responden.
  - d. Peneliti menimbang berat badan seluruh responden sebelum dilakukan pijat bayi.

- e. Peneliti melakukan perlakuan berupa pijat bayi sesuai jadwal yang telah dibuat.
  - f. Peneliti menimbang kembali seluruh responden setelah dilakukan perlakuan sesuai waktu yang ditentukan menggunakan timbangan yang sama.
  - g. Hasil pengukuran berat badan sebelum dan sesudah perlakuan ditulis pada lembar observasi.
3. Tahap Pelaporan
- a. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan bantuan komputer, yang dilanjutkan dengan menyusun laporan.
  - b. Presentasi hasil penelitian dihadapan penguji I, II, dan III.
  - c. Perbaikan laporan penelitian dilakukan sesuai saran dan masukan dari penguji pada saat presentasi hasil penelitian.
  - d. Pengumpulan laporan penelitian yang telah diperbaiki sebagai laporan akhir, dan dijilid dalam bentuk *Hard Cover*.